

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri pariwisata Indonesia semakin berkembang, terutama dengan fokus pada pengembangan pariwisata halal, merupakan hal yang positif. Dengan peningkatan kunjungan wisatawan asing dan domestik, Indonesia dapat mengoptimalkan potensi sumber daya alamnya. Peningkatan ini juga membawa tantangan dan tanggung jawab dalam pengelolaan yang berkelanjutan untuk memastikan pertumbuhan pariwisata yang sustainable, penting untuk memperhatikan beberapa aspek, seperti Pengelolaan Lingkungan, Pemberdayaan Masyarakat Lokal, Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pengawasan Regulasi. Melalui pendekatan yang berkelanjutan dan tanggung jawab, pertumbuhan sektor pariwisata di Indonesia dapat menjadi kekuatan positif bagi ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, sambil tetap memelihara keberlanjutan alam dan budaya (Wicaksono et al., 2023).

langkah-langkah yang diambil oleh pemerintah pusat dan daerah untuk meningkatkan akses terhadap infrastruktur wisata di Provinsi Kepulauan Riau (KEPRI) merupakan langkah positif dalam mendukung pertumbuhan sektor pariwisata. Peningkatan aksesibilitas ini dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap kuantitas kunjungan wisatawan lokal dan mancanegara. Untuk memastikan bahwa upaya meningkatkan akses infrastruktur tersebut dilakukan secara berkelanjutan dan memperhatikan dampak lingkungan serta keberlanjutan budaya, Pemko Kepri Melibatkan masyarakat lokal dalam perencanaan dan

pengelolaan infrastruktur pariwisata juga merupakan langkah kunci untuk memastikan manfaat yang lebih luas bagi komunitas setempat. Dengan upaya yang berkesinambungan, Provinsi Kepulauan Riau dapat terus berkembang sebagai destinasi pariwisata yang menarik dan berkelanjutan (Mahadiansar & Asparyana, 2020).

Kota Batam di Indonesia adalah sebuah kota di provinsi Kepulauan Riau, dan memiliki sejumlah daya tarik pariwisata seperti Costarina, Taman Rusa, Jembatan Barelang, Pantai Melur, Pantai Vio-vio, *Love Seafood* Piayu dan RM Jaya Melayu

2. Pemanfaatan media sosial dan kolaborasi dengan *influencer* dalam mempromosikan tempat wisata untuk meningkatkan kunjungan merupakan salah satu strategi cerdas untuk meningkatkan visibilitas dan daya tarik destinasi. Dalam upaya peningkatan visibilitas terdapat beberapa kendala yang dapat muncul terkait dengan keterbatasan sumber daya pengelola tempat wisata seperti urangnya support dan kurangnya promosi dari pemerintah daerah sehingga kebanyakan orang tidak mengetahui lokasi tempat tersebut jadi tempat wisata itu kurang diminati karena tidak ada yang mengetahui, masalah lain yang dihadapi adalah selektivitas influencer. Dimana influencer memiliki peran penting dalam promosi, diversifikasi sumber daya promosi dan kolaborasi yang dapat membantu menciptakan keberagaman dan keunikan dalam promosi pariwisata. Sehingga semua pihak yang terlibat merasakan manfaat dari promosi, dan bahwa promosi tersebut mencerminkan secara akurat daya tarik dan nilai budaya dari destinasi wisata yang ditawarkan.

Metode promosi yang saat ini diterapkan dirasa kurang optimal untuk memperkenalkan semua tempat wisata menarik di kepulauan riau khususnya kota batam. Hal ini diakibatkan wisatawan harus mencari informasi destinasi wisata yang akan dikunjungi secara manual di media sosial sebelum berwisata ke Kota Batam. Proses pencarian ini dapat memakan waktu yang lama, dan terkadang informasi yang ditemukan tidak memadai, memaksa wisatawan untuk mengandalkan layanan pemandu wisata atau hanya mengunjungi destinasi yang terdekat atau mudah diakses melalui *Google Maps*.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, teridentifikasi masalah di tempat wisata ini yang meliputi kurangnya usaha untuk mempromosikan pariwisata yang berkelanjutan dan bertanggung jawab, serta kurangnya informasi yang spesifik mengenai objek wisata yang menyebabkan pengenalan yang masih bersifat umum. Masalah konkret lainnya adalah kurangnya fasilitas ramah lingkungan dan kurangnya kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan di sekitar objek wisata. Oleh karena itu, akan dirancang sebuah aplikasi pengenalan objek wisata dengan tujuan memberikan pemahaman lebih mendalam kepada wisatawan mengenai ciri-ciri setiap objek, keunggulannya, dan disertakan peta dengan rincian arah menuju fasilitas seperti toilet, mushola, dan lainnya. Aplikasi ini juga akan memiliki desain yang memasukkan video untuk menyajikan informasi secara interaktif, serta menyediakan panduan pengguna yang menjelaskan cara optimal memanfaatkannya terkait destinasi pariwisata. Dengan bantuan aplikasi ini, diharapkan wisatawan dapat lebih mudah menemukan semua lokasi wisata di Kota Batam.

Penulis bermaksud untuk mengatasi tantangan yang telah disebutkan dengan merancang sebuah aplikasi *Android* yang bertujuan untuk mengungkap potensi pariwisata Kota Batam. Ada dua bahasa yang disertakan dalam paket aplikasi ini: *Inggris* dan *Indonesia*, agar dapat digunakan oleh pengunjung dari berbagai negara yang ingin mendalami informasi lebih lanjut mengenai destinasi pariwisata di Kota Batam.

Pemilihan platform *Android* dilakukan dengan tujuan untuk menyederhanakan proses penemuan destinasi wisata bagi pengunjung Kota Batam. Aplikasi ini dirancang menggunakan pendekatan *Rapid Application Development* (RAD), serangkaian langkah yang dilakukan tim pengembangan perangkat lunak untuk merancang, membuat, menguji, dan memelihara sistem perangkat lunak. Metodologi *Rapid Application Development* (RAD) memfasilitasi kemajuan pengembangan perangkat lunak yang sistematis dan efektif.

Mengingat permasalahan mendasar tersebut maka penulis melakukan penelitian yaitu **“OPTIMALISASI PROMOSI DESTINASI WISATA KOTA BATAM MELALUI APLIKASI BERBASIS *ANDROID* MENGGUNAKAN METODE *RAPID APPLICATION DEVELOPMENT*”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berikut kesulitan yang ditemukan dalam penelitian ini:

1. Meski memiliki potensi daya tarik wisata yang menarik, namun penyelenggaraan pemerintahan Kota Batam masih di bawah standar, khususnya di Kepulauan Riau.

2. Promosi tempat wisata Kota Batam oleh pemerintah setempat telah dilakukan melalui promosi manual. Namun, informasinya belum komprehensif.
3. Pengelola tempat wisata sudah mencoba beriklan di media sosial, namun informasinya kurang menarik sehingga kurang berhasil.
4. Belum ada aplikasi Android yang menawarkan detail lengkap setiap destinasi wisata yang ada.

1.3 Batasan Masalah

Penulis mempersempit ruang lingkup masalah untuk memastikan bahwa diskusi terfokus pada pokok permasalahan yang dihadapi:

1. Jembatan Bareleng, Pantai Vio-vio, Costarina, Pantai Melur, Taman Rusa, RM Jawa Melayu 2, dan RM *Love Seafood* Piayu Laut termasuk di antara tempat wisata yang akan menjadi subjek kajian dan semuanya tercantum dalam aplikasi.
2. Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *Rapid Application Development (RAD)*.
3. Aplikasi akan dikembangkan menggunakan *platform Android* yang dapat beroperasi dengan baik di semua versi sistem.

1.4 Rumusan Masalah

Permasalahan penelitian ini tercipta setelah ditentukannya permasalahan yang telah diselesaikan yaitu:

1. Bagaimana Cara membuat aplikasi berbasis *Android* yang mempromosikan tempat wisata di Kota Batam?
2. Bagaimana Cara menggunakan aplikasi berbasis *Android* untuk membangun aplikasi promosi destinasi wisata Kota Batam?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Membuat aplikasi *Android* promosi untuk melihat daya tarik wisata Kota Batam.
2. Penyebaran aplikasi berbasis *Android* yang mempromosikan hotspot pariwisata di Kota Batam.
3. Pemanfaatan aplikasi untuk lebih mengungkap daya tarik wisata Kota Batam dan Kepri melalui penggunaan teknik *Rapid Application Development* (RAD).

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini:

1.6.1 Manfaat Praktis

Di antara keuntungan saat ini, ada keuntungan penting di dunia nyata yaitu:

1. Penulis yakin bahwa penelitian ini berpotensi memajukan teori di balik identifikasi tempat wisata secara signifikan. Hal ini dapat berkontribusi pada pengetahuan yang lebih mendalam tentang bagaimana aplikasi untuk mengenali tempat wisata dapat digunakan dengan lebih sukses dalam skenario terkait pariwisata.

2. Bagi wisatawan: Wisatawan yang ingin mempelajari lebih lanjut tentang daya tarik wisata Kota Batam dapat memanfaatkan temuan penelitian ini sebagai sumber yang berguna. Mereka dapat mengatur liburan mereka dengan cermat dengan bantuan informasi yang lebih tepat ini.
3. Penelitian selanjutnya: Penelitian ini dapat menjadi batu loncatan bagi penelitian-penelitian lain dalam bidang keilmuan yang terkait atau berkaitan. Temuan penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai batu loncatan untuk penyelidikan mendalam di masa depan yang dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman.
4. Untuk Objek Penelitian: Aplikasi yang dikembangkan sebagai konsekuensi dari penelitian ini berpotensi menjadi alat yang berguna untuk memasarkan dan memberikan informasi yang lebih spesifik kepada wisatawan tentang atraksi wisata Kota Batam. Hal ini mungkin menjadikan Kota Batam sebagai destinasi wisata yang lebih diminati.

1.6.2 Manfaat Teoritis

Ada manfaat teoritis penting yang tercakup dalam daftar fasilitas ini:

1. Bagi Penulis: Penelitian penulis memberi mereka kesempatan untuk melakukannya menerapkan ide-ide teoretis dan praktis yang dibahas dalam perkuliahan ke dalam praktik di dunia nyata. Hal ini memfasilitasi integrasi pengalaman penting dunia nyata dengan pengetahuan teoretis.

2. Untuk Wisatawan: Penelitian ini membantu pembuatan aplikasi berbasis Android untuk mengidentifikasi tempat-tempat wisata, memberikan kesempatan kepada wisatawan untuk menggunakan pengetahuan dan kemampuan mereka dalam pengembangan perangkat lunak bidang penting dalam industri teknologi informasi.
3. Untuk Studi Tambahan:
Penelitian di masa depan dalam domain yang sama atau berdekatan dapat memperoleh manfaat besar dari temuan penelitian ini. Studi ini membuka jalan baru untuk penelitian tentang identifikasi atraksi wisata dan pembuatan aplikasi terkait.
4. Untuk Objek Penelitian: Pengguna dapat memperoleh informasi yang lebih menyeluruh dan tepat dari program pengenalan objek wisata yang dibuat untuk objek penelitian (Kota Batam). Inisiatif yang menggembirakan ini bertujuan untuk menyebarkan informasi mengenai atraksi wisata kota.